

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan Asuhan Keperawatan pada Ny. M dengan diagnose medis fraktur collum femur dextra yang dilakukan tanggal 16 desember 2014, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengkajian secara komperhensif pasien mengalami gangguan rasa aman dan nyaman, aktivitas, ekstremitas dan psikologis.
2. Diagnose yang muncul pada Ny. M antara lain :
 - a. Nyeri akut berhubungan dengan agen injury fisik
 - b. Hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan musculoskeletal
 - c. Resiko infeksi berhubungan dengan prosedur invasive
 - d. Kurang pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi
3. Rencana tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah pada Ny. M antara lain : ajarkan teknik manajemen nyeri relaksasi nafas dalam, ajarkan ROM dan bantu kemampuan fungsional, imobilisasi paha, jaga kebersihan pasien dan lingkungan pasien dan berikan pendidikan kesehatan tentang fraktur.
4. Implementasi dilaksanakan berdasarkan rencana tindakan keperawatan yang telah disusun, yaitu : mengkaji keluhan nyeri, mengajarkan teknik relaksasi, memberikan analgetik sesuai perintah dokter, mengkaji tingkat mobilisasi, mengajarkan ROM dan latihan kemampuan fungsional,

mengkaji tanda-tanda infeksi, menjaga kebersihan dan lingkungan pasien, memberikan pendidikan kesehatan tentang fraktur collum femur.

5. Evaluasi setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4 hari adalah semua diagnose yang penulis munculkan sudah teratasi karena pasien pulang.

B. SARAN

Setelah membandingkan antara tinjauan teori dengan pengalaman yang penulis peroleh selama melakukan asuhan keperawatan pada Ny. M dengan fraktur collum femur dextra, saran penulis :

1. Bagi Instansi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit tetap mempertahankan mutu pelayanan baik dalam bidang medis maupun asuhan keperawatan pada pasien yang menjalani rawat inap maupun rawat jalan dengan didukung oleh kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan, hasil observasi, dan penyuluhan kesehatan bagi pasien.

2. Bagi Instutusi Pendidikan

Diharapkan agar STIKES Muhammadiyah Klaten lebih memperbanyak waktu kegiatan praktek lapangan dan pembelajaran tentang kasus-kasus kesehatan yang ada di rumah sakit. Sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan lebih profesional karena mahasiswa mengetahui teori-teori kasus dengan didukung peningkatan sistem pembelajaran.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan para perawat dapat memberikan perawatan yang semaksimal mungkin dan sebaik mungkin pada pasien post operasi fraktur collum femur, agar pasien dapat memperoleh kesembuhan secara maksimal, para perawat diharapkan juga tetap mempelajari cara perawatan pasien post operasi fraktur collum femur agar proses keperawatan yang diberikan oleh perawat lebih berkualitas dan bermutu tinggi.